

Pengaruh Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar

Ikhsan Ikhsan

Departemen PGSD UNP

Jl Raya Gadut, Padang Besi, Kec, Lubuk Kilangan, Kota Padang, Sumatera Barat 16320

Korespondensi penulis: ikhsanselah@gmail.com

Abstract: *This article provides students with an understanding of the important role of Pancasila education in forming the character of elementary school students who are intelligent, creative and have noble character. The problems currently occurring are a lack of understanding about right and wrong behavior and a lack of direction from the school regarding character education. This research uses Systematic Literature Review (SLR) or systematic literature review. This research focuses on the use of clear and defined scientific methods to identify, select, evaluate, and summarize the results of relevant studies. Therefore, Pancasila has an important role in shaping the character of students in elementary schools, so it is necessary to instill Pancasila values in students through education. Character education through Pancasila needs to be implemented in elementary schools in order to improve the quality of Indonesia's young generation in the future. Therefore, it is hoped that Pancasila education can shape the character of students in accordance with Pancasila values.*

Keywords: *Pancasila Values, Pancasila Education, Student Character, Character Education*

Abstrak: Artikel ini memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang bagaimana peran penting Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Permasalahan yang terjadi pada saat sekarang ini yaitu kurangnya pemahaman tentang benar dan salah perilaku serta kurangnya arahan dari pihak sekolah mengenai Pendidikan karakter. Penelitian ini menggunakan *Systematic Literature Review* (SLR) atau tinjauan Pustaka sistematis. Penelitian ini berfokus pada penggunaan metode ilmiah yang jelas dan terdefinisi mengidentifikasi, memilih, mengevaluasi, dan meringkas hasil studi yang relevan. Maka dari itu, Pancasila mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar, sehingga perlu menanamkan nilai-nilai Pancasila kepada peserta didik melalui Pendidikan. Pendidikan karakter melalui Pancasila perlu diterapkan di sekolah dasar agar dapat meningkatkan kualitas generasi muda bangsa Indonesia di masa depan. Oleh karena itu, diharapkan dengan Pendidikan Pancasila dapat membentuk karakter peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kata Kunci: Nilai-nilai Pancasila, Pendidikan Pancasila, Karakter Peserta Didik, Pendidikan Karakter

PENDAHULUAN

Pancasila sebagai landasan ideologi bangsa Indonesia mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter generasi muda bangsa Indonesia. Dalam hal ini nilai-nilai Pancasila tidak hanya menjadi pedoman dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, tetapi juga menjadi hal utama yang penting dalam pengembangan kepribadian bangsa Indonesia. Untuk mencapai tujuan bangsa Indonesia sebagai sebuah negara, penting untuk membangun karakter bangsa secara keseluruhan terutama bagi generasi muda bangsa Indonesia.

Pancasila tidak hanya mencerminkan nilai-nilai kehidupan, tetapi juga mencerminkan dalam keberagaman dan kekayaan budaya serta adat istiadat setiap suku bangsa di Indonesia. Oleh karena itu, peran Pancasila sangat penting dalam membentuk karakter bangsa dan memerlukan perhatian serius khususnya dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu,

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter bangsa, sesuai dengan cita-cita UUD 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Namun, kenyataan menunjukkan bahwa terjadi krisis moral di kalangan generasi muda, khususnya di lingkungan sekolah. Berbagai masalah yang terjadi di lingkungan sekolah seperti bullying, pergaulan bebas, dan menurunnya rasa hormat terhadap guru dan orang tua yang mana hal ini merupakan contoh nyata minimnya penerapan nilai-nilai Pancasila dalam dunia Pendidikan. Oleh karena itu, guru memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter generasi bangsa.

Dalam pandangan Ki Hajar Dewantara, Pendidikan tidak hanya terbatas pada lingkungan sekolah saja, namun juga melibatkan peran dari keluarga dan Masyarakat. Ki Hajar Dewantara menekankan bahwa Pendidikan harus mencakup seluruh aspek kehidupan peserta didik, tidak hanya aspek intelektual saja, tetapi juga moral dan sosial. Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami perannya dalam membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh.

Pemerintah juga telah menyadari pentingnya Pendidikan karakter sebagai bagian integral dari system Pendidikan nasional. Penerapan Pendidikan karakter berbasis Pancasila diharapkan dapat membantu mengurangi krisis moral di kalangan generasi muda dan mewujudkan generasi muda yang santun, berakhlak mulia, dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, pembentukan karakter berdasarkan Pancasila merupakan tugas yang sangat mendesak dan harus menjadi fokus utama dalam Upaya mewujudkan generasi muda yang berkarakter dan memiliki moral yang baik.

Selain itu, peran guru dan Pendidikan formal, serta keluarga juga mempunyai peran yang tidak tergantikan dalam membentuk karakter peserta didik. Lingkungan keluarga yang baik dan harmonis dapat memberikan landasan yang kuat bagi pembentukan karakter pada peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memberikan contoh yang baik dan memberikan arahan serta bimbingan yang tepat kepada anak sejak usia dini.

Peran Masyarakat juga sangat penting dalam mendukung Pendidikan karakter karena lingkungan Masyarakat yang mendukung nilai-nilai kebaikan dan tanggung jawab akan berdampak positif terhadap pembentukan karakter generasi muda. Melalui kegiatan sosial budaya, Masyarakat dapat menjadi perubahan dalam pembentukan karakter yang efektif dengan memberikan contoh yang baik dan memfasilitasi lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan perkembangan karakter yang baik pada anak.

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang mendukung pengaruh Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar penulis tertarik untuk

melakukan penelitian ini agar dapat memahami dan mengetahui bagaimana pengaruh Pendidikan Pancasila dalam membentuk perkembangan karakter peserta didik di sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu SLR (*Systematic Literatur Review*) atau tinjauan pustaka sistematis. Menurut (Handayani, 2017) bahwa SLR adalah Penelitian ilmiah yang berfokus pada penggunaan metode ilmiah yang jelas dan terdefinisi untuk mengidentifikasi, memilih, mengevaluasi, dan meringkas hasil studi yang relevan. Penelitian ini menggunakan SLR, yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran penggunaan media powerpoint terhadap hasil sekolah dasar.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian SLR yaitu: 1) Memformulasikan pertanyaan penelitian (perumusan masalah) yang terkait dengan judul, 2) Melakukan pencarian jurnal data/*Literature Systematic Review* (memasukan kata kunci ke dalam database pencaharian jurnal), 3) Melakukan screening dan seleksi untuk jurnal penelitian yang sesuai dengan permasalahan penelitian, 4) Data yang digunakan kemudian di analisis, 5) Melakukan telaah kritis jurnal yang digunakan untuk melihat kesesuaian kriteria jurnal yang relevan, 6) Data yang sudah dianalisis, lalu di simpulkan sehingga menjadi kesimpulan mengenai SLR, 7) Membuat laporan akhir dari penelitian SLR.

Penelitian dengan *Systematic Literature Review* bertujuan untuk menginformasikan kepada pembaca hasil-hasil penelitian lain yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. *Systematic Literature Review* berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran penulis tentang beberapa sumber pustaka (artikel, buku, slide, informasi dari internet, data gambar dan grafik dan lain lain) tentang topik yang dibahas (Saputro, dkk 2021). Studi Literatur ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan peran dari Pendidikan pancasila untuk membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian (Lestari, S, O. 2022) dalam artikel ini peneliti menggunakan metode *Systematic Literature Review*. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan mengetahui bagaimana Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik. Berdasarkan hasil kajian dari beberapa artikel ilmiah, peneliti menyimpulkan bahwa Pancasila selain sebagai dasar negara juga memiliki peran penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Upaya dalam membentuk karakter dapat dilakukan sejak anak usia dini agar dapat terciptanya generasi muda penerus bangsa yang memiliki karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pada dasarnya Pancasila sebagai dasar awal dari

terbentuknya karakter pribadi yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Nilai yang terkandung dalam Pancasila yaitu nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Pancasila berhubungan dengan penggunaan dan penerapan nilai Pancasila, yaitu bangsa, negara Indonesia, dan tentu Masyarakat.

Dalam penelitian ini (Putri Mas, F, J, L. dkk. 2023) menjelaskan bahwa Pendidikan Pancasila merupakan faktor penting dalam pembentukan karakter bangsa. Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk memahami peran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter peserta didik dan implikasinya. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah tinjauan Pustaka, yaitu tinjauan literatur dan analisis kritis terhadap sumber-sumber yang relevan dengan topik penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi Pustaka, yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi berbagai sumber Pustaka yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam konteks ini, peneliti akan mencari dan mengkaji literatur terkait peran Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar. Sumber yang digunakan antara lain buku, artikel, laporan penelitian, dan sumber lain yang relevan. Berdasarkan hasil penelitian, dijelaskan bahwa nilai-nilai bangsa Indonesia yang didasarkan pada Pancasila telah terkikis habis. Banyak faktor yang menjadi penyebab merosotnya moral dan karakter generasi muda Indonesia, salah satunya adalah globalisasi. Untuk meningkatkan hal tersebut, penting bagi sekolah dasar untuk mengajarkan Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila mempunyai pengaruh yang besar terhadap cara berpikir, bertindak dan berperilaku warga negara. Pendidikan Pancasila dinilai dapat menjadi Solusi permasalahan Pendidikan di Indonesia, khususnya dalam membangun karakter peserta didik. Dengan mengedepankan nilai-nilai luhur Pancasila dan Pendidikan karakter, diharapkan pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan karakter dan moral bangsa melalui peningkatan kemampuan sosial dan keagamaan peserta didik. Pemahaman yang mendalam tentang Pendidikan Pancasila juga diharapkan dapat membuat peserta didik mampu menerapkan prinsip persatuan, toleransi, demokrasi dan kemanusiaan. Secara lebih luas, identitas dan integritas nasional yang kuat akan berkontribusi pada Pembangunan Masyarakat yang stabil, harmonis, dan berkelanjutan. Pembelajaran Pendidikan Pancasila harus dimulai sejak usia dini pada Tingkat sekolah dasar dan diperkuat pada Tingkat Pendidikan menengah dan tinggi. Pembelajaran inovatif perlu diterapkan untuk menjamin pemahaman yang mendalam dan relevansi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Peran Pendidikan formal dan nonformal harus diperkuat untuk mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam kurikulum Pendidikan. Instansi Pendidikan perlu berperan aktif dalam membentuk jati diri bangsa melalui Pendidikan yang

mengedepankan keberagaman budaya, moralitas, etika dan saling menghormati. Pendidik juga perlu terus meningkatkan pemahaman dan penerapan Pancasila agar dapat menjadi fasilitator yang efektif dalam membentuk karakter peserta didik.

Dalam penelitian ini (Maysarah, dkk. 2023) dalam artikel ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian fenomenologi. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data deskriptif yang menjelaskan tentang penanaman sikap tanggung jawab melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi. Data sekunder didapat melalui foto, dokumen, dan sumber buku yang ada kaitannya dengan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa penanaman sikap tanggung jawab melalui Pendidikan Pancasila sudah berjalan maksimal. Pendidikan Pancasila berdampak besar terhadap tumbuhnya rasa tanggung jawab peserta didik, karena mereka belajar bertanggung jawab terhadap apa yang dimilikinya. Selain itu, keteladanan guru juga berperan penting dalam menumbuhkan sikap tanggung jawab. Guru sebagai orang tua di sekolah selalu mengarahkan, membimbing dan memberikan teladan yang baik bagi peserta didik. Hal ini berdampak pada meningkatnya rasa tanggung jawab peserta didik yang terlihat dari cara mereka melaksanakan tugas sesuai arahan guru, menyerahkan tugas tepat waktu, dan menyelesaikan tugas secara individu maupun kelompok.

Dalam penelitian ini (Natalia, L. 2023) dalam artikel penelitian ini peneliti menggunakan metode kepustakaan yang membahas tentang pentingnya Pendidikan Pancasila dalam membentuk akarakter dan moral pada peserta didik. Penelitian studi kepustakaan adalah penelitian yang ulasanya dilakukan secara deskriptif dengan materi yang diperoleh dari berbagai macam literatur dan pembahasannya fokus pada topik penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber literatur seperti buku akademik, jurnal ilmiah, proceeding dan artikel yang relevan dengan topik penelitian terkait dengan Pendidikan Pancasila. Data dianalisis secara reduktif dengan menggunakan pendekatan naratif sehingga artikel ini dapat menjelaskan secara jelas pentingnya Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter dan moral peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila memegang peranan penting dalam membentuk dalam membentuk karakter dan moral peserta didik sebagai bagian integral dari masyarakat Indonesia. Sebagai landasan yang kokoh, Pendidikan Pancasila mempersiapkan generasi muda yang berintegritas tinggi, menjunjung tinggi nilai-nilai moral dalam konteks berbangsa dan bernegara. Peran Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter dan moral peserta didik di Indonesia sangatlah penting. Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi Indonesia menuntut agar setiap warga negara mampu

mewujudkan nilai-nilai Pancasila dalam perilakunya sehari-hari, dengan tujuan menjadi penghubung antar individu dalam masyarakat. Oleh karena itu, Pendidikan Pancasila bukan sekedar pemahaman teori saja, namun juga penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan investasi jangka panjang dalam membentuk generasi muda yang memiliki nilai-nilai positif, moral yang kuat, dan kesadaran akan tanggung jawabnya terhadap bangsa dan negara.

Dalam penelitian ini (Pratomo, I, F, C. dkk. 2023) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif dapat digunakan dalam metodologi penelitian untuk menggali peran guru Pancasila dalam pembentukan karakter di sekolah dasar. Peneliti menganalisis berbagai dokumen yang berkaitan dengan program Pendidikan Pancasila di sekolah dasar, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku Pelajaran, dan dokumen sekolah lainnya. Analisis ini dapat memberikan pemahaman mengenai pendekatan yang digunakan guru Pancasila dan bagaimana penerapannya dalam membentuk karakter peserta didik. Namun perlu diperhatikan bahwa pemilihan metode penelitian harus disesuaikan dengan tujuan penelitian dan ketersediaan sumber daya. Menggabungkan berbagai metode penelitian juga dapat menjadi pendekatan yang lebih komprehensif untuk memahami peran guru Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa peran guru Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar sangatlah penting. Guru bertanggung jawab membantu peserta didik memahami, menginternalisasikan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, dengan tujuan membangun karakter yang berkualitas dan berintegritas. Selain itu, guru juga mempunyai tanggung jawab untuk membentuk sikap patriotisme peserta didik terhadap negaranya. Melalui pembelajaran Sejarah perjuangan bangsa dan penghormatan terhadap budaya dan simbol negara, peserta didik dapat menumbuhkan rasa cinta dan bangga terhadap tanah air yang mempunyai peran penting dalam memperkuat jati diri bangsa.

Dalam penelitian ini (Restiara, R. dkk. 2024) menjelaskan bahwa artikel penelitian ini menggunakan studi Pustaka sebagai metode penelitian, yang melibatkan manajemen data dengan cara memahami dan mempelajari teori dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Pendekatan yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif. Ada empat tahap dalam studi literatur ini: 1) Menetapkan tujuan penelitian dan fokus pada topik tertentu, 2) Mengidentifikasi sumber penelitian yang relevan, seperti jurnal, artikel, dan dokumen lainnya, 3) Memilih sumber yang sesuai dengan judul penelitian sebagai referensi, dan 4) Membaca dan memahami sumber secara sistematis untuk penelitian selanjutnya. Jenis data yang digunakan pada penelitian adalah data deskriptif kualitatif, yang digunakan untuk mendeskripsikan teori-

teori yang terdapat dalam jurnal dan kemudian dianalisis. Proses pengumpulan datanya melibatkan Teknik pengumpulan sumber dan kontruksi dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan penelitian terdahulu. Selain itu, bahan Pustaka yang diperoleh dari berbagai referensi dianalisis secara kritis untuk mendukung keakuratan dan keberhasilan ide pada topik penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa Pembangunan karakter merupakan aspek yang penting dalam menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Pancasila merupakan landasan kita dalam memperbaiki struktur kehidupan, dinilai sebagai pedoman yang paling tepat untuk menjaga keberlangsungan kehidupan Bersama dalam berbangsa dan bernegara. Dalam memenuhi kebutuhan karakter anak bangsa, Pancasila menerapkan nilai-nilai karakter yang esensial, khususnya melalui Pendidikan pada satuan Pendidikan. Pentingnya Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter juga sejalan dengan dua belas nilai karakter yang harus ditanamkan pada generasi bangsa yang sesuai dengan budaya Indonesia. Pancasila dijadikan dasar pembentukan karakter juga mencerminkan kualitas warga negara yang baik perlu ditanamkan pada generasi penerus bangsa. Pendidikan karakter sangat penting dalam mengajarkan peserta didik tentang nilai-nilai benar dan salah, apalagi Pendidikan karakter ini berlandaskan Pancasila. Oleh karena itu, Pendidikan karakter menjadi penting dalam kehidupan peserta didik, karena mencerminkan nilai-nilai yang mendasari kehidupan bermasyarakat.

SIMPULAN

Pendidikan Pancasila mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter dan moral peserta didik di sekolah dasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Pancasila seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan menjadi landasan utama dalam membentuk karakter cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia. Pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya fokus pada pemahaman teori saja, namun juga penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Guru Pancasila berperan penting dalam membimbing peserta didik untuk memahami, menginternalisasikan dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, serta membentuk sikap patriotism terhadap negara. Dalam konteks pengembangan karakter, Pendidikan Pancasila diharapkan mampu mempersiapkan generasi muda yang memiliki jati diri bangsa yang kuat, moral yang tinggi, dan kesadaran akan tanggung jawabnya terhadap bangsa dan negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, P. W. (2017). Systematic review dengan PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-analyses). Workshop Riset Sistem Informasi Fakultas Ilmu Komputer UI, 1–28.
- Juliana, E., Aqsha, T., & Widowati, A. (2023). Penanaman sikap tanggung jawab melalui pendidikan Pancasila Kurikulum Merdeka di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27085–27091.
- Lestari, S. O., & Kurnia, H. (2022). Peran pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter. *Jurnal Citizenship: Media Publikasi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1), 25.
- Natalia, L., & Saingo, Y. A. (2023). Pentingnya pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter dan moral di lembaga pendidikan. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(10).
- Pratomo, I. F. C., Rifqia, M. W., & Sunaryati, T. (2023). Peran guru pendidikan Pancasila dan kebanggaan dalam penentuan karakter siswa di sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 442–447.
- Putri, M. F. J. L., Putriani, F., Santika, H., Mudhoffar, K. N., & Putri, N. G. A. (2023). Peran pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 1983–1988.
- Restiara, R., Alena, S., Rahayu, S., Wulandari, Y., Tasya, S., & Indissha, R. A. (2024). Relevansi pemikiran Ki Hadjar Dewantara dengan pencerminan nilai Pancasila dalam upaya pembentukan karakter peserta didik sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 14368–14378.